

Kisah Mahabarata Versi Jawa

Kebudayaan, Ideologi, Revitalisasi dan Digitalisasi Seni Pertunjukan Jawa dalam Gawai
 Konsepsi dan Asas Epistemologi Ilmu Sejarah dalam Islam
 Ksatria Pembela Kurawa
 Kebaikan Kurawa
 BUDDY: Legenda Candradimuka
 MAHABARATA fakta Sejarah Indonesia
 Kisah-Kisah Yang Belum Terungkap
 BARATAYUDA
 Resi Durna
 Kejawen Modern ; Hakikat dan Penghayatan Sumarah
 Memburu kurawa
 Kisah Kabut Merah Di Atas Tanah Bersimbah
 Filsafat Jawa
 MAHABARATA
 Konservasi budaya panji
 Narasoma
 Transformasi Unsur Pewayangan Dalam Fiksi Indonesia
 penelusuran buku terbitan Indonesia antara 1948-1995
 Seks para leluhur
 merancang keturunan berkualitas lewat tata sanggama ala leluhur Jawa
 Akhir Bisu Sebuah Perang Besar
 Sang Penakluk Pandawa Lima
 Ensiklopedia tokoh-tokoh wayang dan silsilahnya
 The darkness of Gatotkaca
 suatu tinjauan umum
 kumpulan studi empirik prasangka dalam berbagai aspek kehidupan orang Indonesia
 Cinta Mati Dasamuka
 sang guru sejati
 Wisanggeni Membakar Api
 Perjalanan Sunyi Bisma Dewabrata
 Wayang & budaya Jawa
 Antareja dan Antasena
 Psikologi prasangka orang Indonesia
 Sastra Jawa
 Ilmu kearifan Jawa
 Kepustakaan wayang purwa (Jawa)
 menggali butir-butir kearifan lokal
 Hanoman
 Ringkasan Kisah Wayang Jawa Mataraman
 Sejarah Walisongo

Kisah Mahabarata Versi Jawa

Downloaded from <ftp.wtvq.com> by guest

HALEY WERNER

Kebudayaan, Ideologi, Revitalisasi dan Digitalisasi Seni Pertunjukan Jawa dalam Gawai

Pitoyo Amrih
 Buku Historiografi Islam bermaksud menelaah secara kritis dan objektif “sejarah perkembangan penulisan” peristiwa sejarah yang terjadi pada umat Islam. Sejarah umat Islam penuh dengan peran keagamaan dan pesan eskatologis (aktivitas penyerahan kepada Allah SWT). Sejarah umat Islam adalah sejarah yang unik berkaitan dengan hal ihwal amal perbuatan manusia Muslim dalam mewujudkan keMuslimannya, baik itu yang bernuansa perbuatan individu atau personal sebagai makhluk sosial, sikap perilaku dan akhlak, aktivitas kasab dan ma’isyah, maupun bernuansa kebangsaan sebagai kesatuan komunitas yang diikat oleh kesatuan keyakinan dan kekuasaan (ummatan wahidah) ---- Sebuah buku untuk menambah pengetahuan Anda tentang sejarah Islam persembahkan penerbit Kencana (Prenadamedia Group)

Konsepsi dan Asas Epistemologi Ilmu Sejarah dalam Islam Pitoyo Ebook Publishing

Sumpah demi kolor molor! Neyra benar-benar nggak terima kolor batik keberuntungannya jatuh ke tangan Damar, cowok bertampang jadul bin cupu dan culun yang tinggal di rumah Simbah, tetangganya yang eksentrik. Segala jurus sudah Neyra kerahkan demi mendapatkan kembali kolor spesial itu. Termasuk mengerahkan Jurus Macan Betina, yang membuatnya berubah menjadi cewek supergalak—siap mencakar dan menerkam Damar. Alih-alih berhasil, kesialan demi kesialan terus merundung Neyra. Dan kesialan terbesar adalah: Neyra mulai berdebar-debar nggak keruan dan salah tingkah bila berada di dekat Damar. Gimana dong? Apa ini yang namanya cinta dari mata turun ke kolor?

Ksatria Pembela Kurawa Pitoyo Ebook Publishing
 Encyclopedia of wayang and its genealogy.

Kebaikan Kurawa Pitoyo Ebook Publishing

Sebuah Novel Wayang Berbahasa Indonesia Sebuah kisah pertempuran besar dunia wayang itu ditafsirkan kembali secara begitu rinci dalam 123.000 kata!! Kisah yang diangkat dari sudut pandang naskah pedalangan Surakarta dan Yogyakarta, diceritakan begitu nyata dengan bahasa lugas seolah semua itu ada di depan mata! ***** “ ..sehari kemarin hujan gerimis

mengguyur Kurusetra, uwa Prabu. Pagi hari ini kabut terlihat pekat menyelimut padang itu..” “... kabut..”, hanya kata-kata lirih yang keluar dari orang tua kurus itu. Wajahnya cekung. Matanya buta sejak lahir. Sang Destarastra. Bapak para Kurawa. “.. kabut itu merah..” kata seorang kekar yang bicara kepada Destarastra. Bernama Raden Sanjaya. Anak dari Arya Widura, adik Destarastra. Berkata tentang halimun pagi di penglihatan sukmanya yang tampak janggal. Lamat-lamat berwarna merah darah. “.. mengapa kabut itu berwarna merah?” “..entahlah, uwa Prabu..” Terlihat bibir Destarastra bergetar seperti hendak berkata tapi tak juga menyeruak kalimat terdengar. Hari itu adalah hari ke-empatpuluh empat sejak pagi pertama gelar pertempuran besar dua trah saudara, Pandawa dan Kurawa, harus berhadapan dengan pilihan hidup atau mati. Sementara Sanjaya tampak hanya duduk diam dengan wajah tertunduk, sang Destarastra dengan tatapan kosong matanya yang buta terlihat menengadahkan. Perlahan tipis mengalir air mata di pipinya “..apakah kamu melihat tanda-tanda perang akan disudahi?” Sanjaya hanya menggeleng. Aneh, Destarastra tentunya tak melihat itu, tapi sepertinya Destarastra tahu jawaban Sanjaya tentang perang yang akan tetap terus berlangsung. Sanjaya adalah ksatria yang istimewa. Memiliki kesaktian ajian meraga-sukma. Sebuah ajian yang luar biasa. Banyak orang menganggap ajian ini hanyalah mitos atau khayalan belaka, karena memang hanya segelintir orang yang bisa dengan sempurna mengamalkan ajian ini. Menurut kabarnya, ajian ini adalah berwujudan dari sikap berserah diri kepada Sang Pencipta, sehingga pada puncak pengamalannya, yang terjadi adalah sang sukma orang yang mengamalkan ajian ini dapat keluar dari raganya untuk menempuh sebuah perjalanan. Dan pada tataran tertinggi ajian ini, perjalanan itu bisa menembus batas-batas ruang dan waktu. Sang sukma yang melakukan perjalanan dapat tiba-tiba berada pada suatu tempat sangat jauh dari tempat raga berada. Bahkan tidak hanya itu, sang sukma bisa mengembara ke masa lampau atau pun masa depan. Walaupun mungkin tataran ajian meraga-sukma yang bisa diamalkan Sanjaya ini masih dalam kemampuan sedang, hanya membawa sukma keluar badannya dan pergi jauh hanya pada saat yang sama, tapi hal itu sudahlah cukup. Hari demi hari dengan sabar, Sanjaya menceritakan apa yang dilihat sukmanya yang mengembara di Kurusetra pada saat yang sama, dan menceritakan dengan rinci setiap kejadian kepada Destarastra setiap malam harinya. Tapi pagi ini agak berbeda. Matahari belum juga sempurna memunculkan sinarnya, ketika Destarastra bergegas berjalan tergopoh merabakan tongkatnya menyusuri lorong istana menuju ke kamar kasatrian tempat Sanjaya tinggal. Destarastra meminta Sanjaya pagi itu sebentar meraga-sukma. Sekedar ingin melihat suasana pagi Kurusetra di antara hari-hari suasana pertempuran. Lebih dari satu purnama perang Baratayuda pecah di medan padang tandus Kurusetra. Dan pagi hari saat temaram, bau anyir begitu terasa. Sukma Sanjaya yang barusaja mengembara ke Kurusetra menjadi saksi yang tampak di sana berupa pekat kabut lamat-lamat berwarna merah. Di atas tanah gelap yang dimana-mana terkapar begitu saja jasad mati bersimbah darah... ***** Hanya tersedia di Google Play Books dalam bentuk ebook. Judul Novel : Baratayuda, Kisah Kabut Merah Di Atas Tanah Bersimbah Penulis : Pitoyo Amrih Tebal halaman dalam format 14 x 21 cm : 608 halaman

BUDDY: Legenda Candradimuka LKIS PELANGI AKSARA MAHABARATA fakta Sejarah Indonesia Santo Saba Piliang

MAHABARATA fakta Sejarah Indonesia Pitoyo Amrih Format eBook ini merupakan penyempurnaan dari edisi cetak berjudul sama yang banyak didiskusikan dan memiliki pendekatan baru dalam memahami teori Stephen Covey "7 Habits of Highly Effective People" dengan perpektif budaya

nusantara, yang telah mengalami beberapa kali cetak ulang dari judul semula pada cetakan pertama yaitu: "7 Habits of Highly Effective People Versi Semar dan Pandawa" (Pinus, 2008). Tujuh kebiasaan efektif Stephen Covey telah menginspirasi kita dan jutaan manusia dunia tentang bagaimana menjalani hidup yang efektif dan berkualitas. Dan kita sendiri hampir lupa, bahwa ajaran Covey telah dimaknai dalam nilai-nilai budaya ketimuran yang tercermin dalam perilaku tokoh wayang semar dan Pandawa. Buku "Inspirasi Hidup dari Semar dan Pandawa" akan memberikan inspirasi persis seperti pemikiran Covey tentang perubahan paradigma yang dapat membawa individu atau kelompok agar lebih efektif dalam menjalani kehidupan. Bedanya buku ini tidak mengambil ide kepemimpinan dari paradigma dunia barat, tetapi lewat ajaran filosofis ketimuran dengan mengambil karakter dalam tokoh kisah pewayangan. Seperti Semar, dewa yang memilih menitis diri sebagai manusia merupakan sifat rendah hati. Sifat itu identik dengan nilai kebesaran jiwa yang menyempurnakan tujuh kebiasaan efektif Stephen Covey. Kekompakan Pandawa merupakan pencerminan dari nilai 'Sinergi'. Pilihan Yudhistira menerima permainan dadu pada satu sisi bisa ditafsirkan dengan 'Berpikir Menang-menang'. Kebiasaan ksatria menembangkan diri bisa dijabarkan secara luas dengan nilai 'Mengasah Gergaji' dan masih banyak ulasan menarik tentang tujuh kebiasaan efektif lainnya. Alhasil kelebihan dari buku ini dapat dengan mudah dicerna dan diaktualisasikan karena memiliki nilai kedekatan emosi, sifat, dan karakter ketimuran. Sehingga pada tingkatan aplikasi sangat mudah dijangkau dan dilakukan menjadi kebiasaan.

Kisah-Kisah Yang Belum Terungkap Anak Hebat Indonesia Propagation of Islamic teaching by Syekh Siti Jenar and role of Wali Sanga for Islamization in Java.

BARATAYUDA Pitoyo Amrih

On Javanese literature; collection of articles.

Resi Durna Stiletto Indie Book

Frans gelisah karena lama tidak bisa pulang ke rumahnya di Bekasi setelah sekian lama terkena Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat selama pandemi Covid. Sekalipun ia sendiri adalah mahasiswa kedokteran yang sedang studi di Tangerang, ia takut kalau pulang ke Bekasi akan membawa virus bagi bunda dan adik kesayangannya. Sekalipun waswas akan keadaannya, kabar kematian teman lama di masa SMA membawanya pada sejuta kenangan yang membuatnya terhubung kembali dengan dua sahabat lamanya, Wine dan Dough yang sedang berkuliah di Bandung. Semangat karena lama jenuh dengan kondisi pascapandemi, mereka memutuskan untuk bertemu di Bekasi dan bernostalgia. Tak disangka, kejadian di Bekasi membawa mereka berkenalan dengan seorang pemilik kafe bernama Yona Birawa. Kejadian bertubi-tubi menimpa mereka di saat bersamaan seperti penculikan pacar Wine, juga kejadian-kejadian yang membawa Frans pada ingatan akan kehilangan ayahnya dulu dan munculnya legenda pusaka Candradimuka yang membawa mereka bertrok dengan sebuah korporasi raksasa yang dipimpin Keluarga Akhalis.

Kejawen Modern ; Hakikat dan Penghayatan Sumarah

Pitoyo Ebook Publishing

Mahabarata Jawa bersumber dari epos Mahabarata karya Vyasa yang digubah sekitar 500 tahun Sebelum Masehi. Tokoh-tokoh baru bermunculan dalam buku ini dan terjadi berbagai pengembangan serta perubahan cerita. Bahkan kisah serta jalan pikiran lokal pun masuk, sehingga isi dan sosok Mahabarata akhirnya menjadi "sangat Jawa". Inti kisah Mahabarata Jawa diraup dari berbagai sumber. Baik dari sumber awal, India, maupun sumber kedua, Jawa. Baik dari bahan tulisan, syair tembang, transkripsi carangan, sempalan lisan, cerita bergambar, ataupun hasil wawancara dengan para pakar.

Riantiarno meramu bahan-bahan yang terkumpul sejak 1970-an dengan sumber dari karya agung Vyasa, KGPA Mangkoe Negara VII, dan R.Ng. Ranggawarsita III. Banyak nilai dan pelajaran yang bisa diambil dari Mahabarata Jawa yang mengisahkan riwayat Pandawa dan Kurawa, meletusnya Baratayuda, hingga moksanya para Pandawa.

Memburu kurawa Bambang Udoyono

Tak banyak orang yang mengetahui keberadaan Wisanggeni. Keberadaannya juga tidak terdapat dalam kitab Mahabarata serta tak banyak pula yang mengangkat kisahnyanya. Wisanggeni dapat kita pelajari dan terdapat serangkaian makna yang dapat mengilhami perjalanan hidup seorang manusia. Bayi yang terlahir tidak seperti bayi pada umumnya, ia terlahir dari rahim seorang keturunan bangsa dewa juga seorang ksatria tanpa tanding. Ketika lahir api menyelimuti tubuhnya, perkembangannya pun begitu cepat. Dalam beberapa saat saja ia telah bisa merangkak, berjalan bahkan berlari. Ia nampak kebingungan dan tak tahu apa yang harus ia lakukan. Ia terus berlarian hingga membakar apa saja yang berada di sekitarnya. Api terus meluas hingga membakar habis sebuah padepokan. Setelah dewasa ia menjadi seorang ksatria yang berani memporak-porandakan Negeri Kahyangan. Ia tidak pernah takut kepada siapa pun, ia hanya tunduk kepada sang ibu. Semarah apapun ia, akan menjadi seorang yang lemah di hadapan ibunya. Ia melakukan pengembaraan di atas muka bumi wayang untuk mencari keberadaan bapaknya. Antasena yang tak lain kakak sepupunya bocah tersebut selalu menemani kemana ia pergi. Dua orang ksatria yang memiliki kesaktian tak tertanding berjalan beriringan, mereka selalu berhasil mengalahkan musuh-musuhnya. Selain banyak memiliki keutamaan yang bisa mengantarkannya menempuh jalan kematiannya sendiri.

Kisah Kabut Merah Di Atas Tanah Bersimbah Santo Saba Piliang
Salah satu fenomena penulisan karya sastra di Indonesia sejak beberapa dekade terakhir adalah semakin intensifnya kecenderungan untuk mengangkat budaya daerah, yang antara lain berupa pengangkatan seni budaya wayang. Buku ini merupakan hasil suntingan dari penelitian disertasi yang diperluas dengan ditambah karya fiksi yang dijadikan sumber data. Penelitian ini menemukan 18 macam transformasi unsur cerita wayang ke dalam karya fiksi Indonesia yang terdapat dalam unsur plot, tokoh, latar, masalah pokok dan tema, serta nilai-nilai, di samping juga membicarakan sikap dan niatan pengarang mentransformasikan cerita wayang itu ke dalam karyanya. Penulisan ini atau lebih tepatnya pemilihan topik penulisan ini, sengaja dilakukan untuk menunjukkan betapa dunia kesenian tradisional, terutama dan khususnya seni budaya wayang, dapat dijadikan sumber penulisan sastra Indonesia modern yang cukup kaya dan bervariasi, serta dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk transformasinya. Cerita dan tokoh wayang, nilai-nilai dan filsafat wayang, bagaimanapun, masih dapat dijadikan sebagai salah satu referensi kultural dalam berpikir, berasa, bersikap, dan bertingkah laku, serta mendapat tempat dalam kehidupan modern dewasa ini walau kesemuanya haruslah dengan embel-embel "kontekstual". Sastra wayang yang tradisional ternyata dapat dipadukan dan dihidupkan dalam bentuk sastra modern.

Filsafat Jawa MAHABARATA fakta Sejarah Indonesia

Kisah Mahabarata adalah fakta nyata sejarah Nusantara Indonesia terdahulu

MAHABARATA Pitoyo Ebook Publishing

Gatotkaca adalah seorang patriot. Dengan kelahiran yang luar biasa. Kesaktian para bangsa Dewa yang mempercepat proses dewasanya. Dia adalah putra kedua Raden Bima, kerabat kedua Pandawa. Lahir dari ibu keturunan bangsa Raksasa, bernama Dewi Arimbi. Seorang ibu yang selalu merasa bersalah karena tidak pernah menimang dan menemani masa kecil sang

Gatotkaca. Gatotkaca adalah seorang ksatria. Memiliki kesaktian yang luar biasa. Tak ada senjata di dunia wayang yang mampu melukainya. Hanya satu senjata yang memang disiapkan bisa menembus kulit tubuhnya. Dibuat juga oleh para bangsa Dewa, tombak Konta Wijayadanu. Gatotkaca adalah seorang pahlawan. Dia menjadi benteng bagi semua keluarga dan sesepuh-sesepuhnya. Dia membela setiap jengkal wilayah negaranya. Dia begitu disiplin menjaga amanah. Loyal terhadap segala apa yang dijunjungnya. Membela setiap kebenaran. Menghancurkan setiap angkara murka. Tapi Gatotkaca selalu hidup dalam kesendirian! Dia selalu memendam dan menekan setiap rasa kecewa dalam hatinya. Tak ada orang disekitarnya yang bisa diajaknya untuk berbagi. Dia terlalu angkuh untuk bisa mengutarakan setiap perasaannya. Dia selalu membawa beban rasa bersalah dalam dirinya. Dia selalu merasa sendiri ditengah kehangatan keluarga yang ada di sekitarnya. Gatotkaca yang selalu dihormati dan disegani orang-orang disekitarnya. Dan ditakuti semua lawan-lawannya. Selalu melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya dengan tuntas. Dan selalu menebarkan kematian pada musuh-musuhnya dengan cara yang paling mengerikan. Dan itu memang sudah menjadi jalan hidupnya. Seorang patriot yang selalu hidup dalam kesendirian! Merupakan format ebook dari novel THE DARKNESS of GATOTKACA, Sebuah Novel Pahlawan Kesunyian Penulis : Pitoyo Amrih Tebal Halaman : 416 halaman Ukuran Halaman : 14 x 21 cm Penerbit : DIVAPress-Yogyakarta ISBN : 979-963-639-0

Konservasi budaya panji Pitoyo Ebook Publishing

Sebuah Novel Wayang Berbahasa Indonesia Hanoman tak yakin siapa ayahnya. Sosok sang ibu pun samar dalam ingatannya. Adalah Batara Bayu yang justru membawa Hanoman tinggal di nergeri para dewa, Jonggring Saloka, dan membentuk kepribadiannya hingga beranjak remaja. Bersama Anila, Hanoman tumbuh menjadi sosok kera sangat tangguh. Karena suatu hal, Batara Bayu mengirim keduanya untuk turun dan mengembara di dunia wayang. Untuk menjelajah serta mengenali merah-hitam kehidupan yang sesungguhnya. Sampai kemudian, takdir membawa keduanya terlibat dalam sebuah penyerangan besar terhadap suatu negeri di seberang lautan yang bernama Alengka. Namun begitu perang berang berakhir, Hanoman mulai memahami suatu hal. Bahwa peperangan yang semula didasarkan semangat perjuangan untuk membela kebenaran, sebenarnya tak lebih dari sekedar benturan kepentingan. Versi Buku Cetak: Judul Novel : Hanoman, Akhir Bisu Sebuah Perang Besar Penulis : Pitoyo Amrih Tebal Halaman : 472 halaman Ukuran Halaman : 14 x 21 cm Penerbit : DIVAPress-Yogyakarta ISBN : 9786022555391

Narasoma LKIS PELANGI AKSARA

Bibliography of Javanese wayang plays, 1948-1995.

Transformasi Unsur Pewayangan Dalam Fiksi Indonesia Kencana Wayang world related to Javanese mysticism.

penelusuran buku terbitan Indonesia antara 1948-1995 Pitoyo Ebook Publishing

Sebuah Buku Kumpulan Cerita Wayang Berbahasa Indonesia Dalam kisah pewayangan tokoh Kurawa mempunyai sifat buruk, jelek, jahat, dan tidak pantas dicontoh. Ternyata di sisi lain Kurawa mempunyai perilaku yang patut dicontoh. Seperti, Duryudana adalah anak sulung dari Kurawa yang bertanggung jawab, Dursasana adalah adik yang sangat patuh, Citraksa Citraksi adalah Kurawa yang sopan, Yuyutsu adalah satu-satunya Kurawa yang selalu mau belajar. Demikian pula Patih Sangkuni bagaimana ia sosok yang sejak kecil telah mengalami ketidakadilan di keluarganya dan sempat dipermalukan oleh Pandu. Buku 'Kebaikan Kurawa' akan mengungkap kisah-kisah yang tersembunyi dari Kurawa. Menjelaskan watak Kurawa yang selama ini dianggap orang jahat, ternyata ada hal-hal yang patut

dicontoh. Menggugat image atas Kurawa yang selama ini selalu dalam kondisi yang tidak menyenangkan. Penguasaan penulis tentang dunia wayang, membuatnya begitu jeli mencermati bahwa sesungguhnya di sisi lain dunia Kurawa masih banyak kisah-kisah kebaikan Kurawa yang belum terungkap. Yang lebih penting, penulis memaparkan secara detail bagaimana latar belakang sejarah sehingga Kurawa dapat berlaku jahat, menyerang, arogan, bahkan akhirnya memusuhi Pandawa. Buku kontroversial yang dikemas secara menarik, singkat, dan detail. Membaca buku ini, pembaca akan diajak secara terbuka memahami siapa dan bagaimana Kurawa yang sesungguhnya. Selain itu dapat menafsir dalam kehidupan tidak selamanya orang jahat itu dijauhi dan tidak patut dicontoh. Judul Buku :

Kebaikan Kurawa – Mengungkap Kisah-kisah yang Tersembunyi
Penulis : Pitoyo Amrih Format : eBook Penerbit : Pitoyo eBook Publishing

Seks para leluhur Pitoyo Ebook Publishing

Role and reflection of wayang in Javanese culture.

merancang keturunan berkualitas lewat tata sanggama ala leluhur Jawa Gramedia Widiasarana Indonesia

Bisma merupakan salah satu sosok hebat dunia pewayangan yang paling menarik kisah hidupnya. Salah satu yang paling terkenal darinya yaitu sumpahnya untuk tidak akan menjadi Raja Hastinapura. Juga sumpahnya bahwa sampai mati dia tidak akan pernah menyentuh perempuan agar tak ada keturunannya yang dapat menggugat tahta Hastinapura.